

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif. yang mengharuskan peneliti berhadir serta menyaksikan secara langsung subjek dan objek yang sedang diteliti agar mendapatkan informasi yang akurat.¹ Metode deskriptif dengan Pendekatan kualitatif ini menghasilkan data dalam bentuk deskripsi. Pendekatan ini dipilih karena analisis data menghasilkan gambaran mengenai aktivitas yang diamati di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Metode penelitian lapangan ini melibatkan pengumpulan data secara menyeluruh dari lansia di Sungai Lulut, Kabupaten Banjar, yang berperan sebagai informan mengenai bimbingan keagamaan dalam membaca Al-Qur'an. Data dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kondisi nyata dan latar belakang permasalahan yang diteliti.

¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020). h. 4.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 sumber subjek yang terdiri dari satu orang pembimbing dan enam lansia. Penelitian ini dilakukan di Sungai Lulut Dalam, Kabupaten Banjar, Kecamatan Banjarmasin Timur, RT. 8

2. Objek Penelitian

Proses bimbingan yang diberikan kepada para lansia menjadi objek dalam penelitian ini. Penelitian ini mencakup bentuk-bentuk bimbingan yang diberikan serta karakteristik para lansia yang mengikuti program bimbingan belajar membaca Al-Qur'an di lokasi serta bagaimana keadaan pembimbing ketika kegiatan tersebut dilaksanakan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Lulut Dalam, tepatnya di RT 8, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam Penelitian ini ada dua macam jenis data yang dilakukan penulis dalam mengkaji pelaksanaan penelitian, yaitu:

a. Data Primer

Informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama (*first-hand*), yaitu diperoleh langsung oleh peneliti melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian disebut dengan data primer. Data ini juga dikenal sebagai data asli atau mentah, karena belum diolah sebelumnya dan dikumpulkan

secara langsung melalui metode seperti observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian. data primer merupakan data mentah dari kontak langsung antara peneliti dan objek kajian, yang dianggap sangat akurat karena didapatkan secara langsung untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses bimbingan membaca Al-Qur'an bagi lansia di Sungai Lulut, Kabupaten Banjar.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini ditujukan pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, seperti dokumen atau pihak ketiga, dan bukan secara langsung dari objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka, termasuk buku, dokumentasi sebelumnya, serta informasi yang relevan dari media internet yang berkaitan dengan studi yang sedang dilaksanakan.

Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat mendukung dan memperkuat temuan dari data primer, serta memastikan bahwa informasi yang dipakai memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tujuan penelitian .

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang

memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi, tanpa melibatkan interaksi langsung dengan subjek yang sedang diteliti. Dokumen tersebut dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lainnya. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi ketika bimbingan membaca Al-Qur'an diberikan di Sungai Lulut Dalam, Kabupaten Banjar. Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen relevan, seperti laporan kegiatan, rekaman, dan foto, sebagai pendukung yang memperkuat data dari observasi dan wawancara lapangan.

b. Informan

Informan Yaitu individu yang berkompeten untuk memberikan data dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti, yaitu data langsung yang diperoleh dari para peserta (*audiens*) bimbingan membaca Al-Qur'an untuk lansia di Sungai Lulut, Kabupaten Banjar.

c. Responden

Responden adalah individu yang memberikan tanggapan atau merespons pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, responden terdiri dari satu orang pembimbing dan beberapa lansia yang berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian, disertai dengan pencatatan sistematis mengenai fenomena dan

gejala yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati objek yang diteliti dan mencatat data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan serta tingkat relevansinya terhadap penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara, atau yang sering disebut sebagai interview, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan individu sebagai subjek, sesuai dengan fenomena atau gejala yang sedang diteliti. Metode ini diterapkan untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yang relevan dengan isu yang sedang diteliti, yaitu pelaksanaan membaca Al-Qur'an sebagai bimbingan keagamaan untuk Lansia di Sungai Lulut, Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen, termasuk peninggalan tertulis, arsip, akta, ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat pribadi, catatan biografi, serta gambar atau foto yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses bimbingan keagamaan dalam membaca Al-Qur'an untuk lansia di Sungai Lulut, Kabupaten Banjar.

F. Analisis Data

Peneliti melaksanakan penelitian kualitatif, yang tidak memanfaatkan statistik dalam analisis data seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif.

Oleh karena itu, Data yang telah dikumpulkan diolah dan disajikan dalam format deskriptif kualitatif. Peneliti menyajikan gambaran mengenai temuan yang diperoleh di lapangan, yang mencakup penjelasan-penjelasan, serta menganalisis data tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam penelitian ilmiah. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Koleksi Data: Mengumpulkan data yang diperlukan, baik yang bersifat primer maupun sekunder, merupakan langkah penting. Sebagai contoh, data yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan di masyarakat dalam konteks majelis taklim.
2. Editing Data: Melakukan seleksi atau pengecekan ulang terhadap data-data yang kurang jelas atau belum terdefinisi dengan baik.
3. Klasifikasi Data: Mengelompokkan data berdasarkan jenisnya untuk memudahkan analisis lebih lanjut.
4. Interpretasi Data: Menafsirkan dan memberikan penjelasan terhadap data secara deskriptif kualitatif agar dapat dipahami dengan baik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa seluruh hasil penelitian yang diamati oleh penulis sesuai dengan data yang sebenarnya dan mencerminkan kondisi yang ada. Langkah ini diambil oleh penulis untuk menjaga dan memastikan keakuratan data, baik untuk pembaca maupun subjek penelitian. Peneliti melakukan verifikasi keabsahan data dengan menerapkan triangulasi, yaitu

suatu pendekatan yang melibatkan penggunaan berbagai sumber, metode, atau pengamat untuk menilai dan memperkuat validitas hasil penelitian.

Melalui teknik ini, peneliti memeriksa tiga aspek utama yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk memeriksa data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode verifikasi data yang melibatkan penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang telah diperoleh akan diperiksa kembali berdasarkan teknik yang digunakan, dan kemudian disesuaikan serta dicocokkan untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Triangulasi Waktu

Teknik dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data pada berbagai waktu yang berbeda dalam suatu penelitian disebut juga dengan Triangulasi waktu, sehingga informasi yang diperoleh tidak terbatas pada satu periode tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika atau perubahan fenomena yang diteliti seiring berjalannya waktu.² Dengan membandingkan data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda, peneliti dapat meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian. Triangulasi waktu

² Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, No. 1 (2010). h. 56

dilaksanakan dengan melakukan penelitian dalam rentang waktu yang beragam, sehingga data yang diperoleh tidak berasal dari periode yang sama.